

**PENGEMBANGAN LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)
MENGUNAKAN METODE PQ4R**

DEVELOPMENT OF STUDENT ACTIVITY SHEETS USING PQ4R METHOD

Oleh:

Azimatun Ni'mah

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,
azimatunnimah@mhs.unesa.ac.id

Rochmawati

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,
rochmawati@unesa.ac.id

Abstrak

Proses pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) bermetode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) diketahui dapat meningkatkan kemampuan memahami peserta didik dengan langkah-langkah PQ4R untuk menciptakan proses membaca yang efektif. Materi perbedaan saldo kas dan saldo bank serta rekonsiliasi bank pada LKPD ini berupa konsep yang disajikan dalam bentuk tulisan dan angka, sehingga menekankan peserta didik untuk melakukan aktivitas membaca dalam memahami konsep dari setiap materi. Peranan LKPD PQ4R dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih terencana dengan baik, mandiri, dan tuntas. Dengan begitu kebutuhan kompetensi pendidikan terpenuhi. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk menghasilkan suatu bahan ajar berupa LKPD menggunakan metode PQ4R pada mata pelajaran akuntansi keuangan. Kurang lengkapnya bahan ajar yang digunakan serta tidak adanya bahan ajar pendukung dari bahan ajar utama pada pembelajaran akuntansi keuangan di SMK Negeri 1 Duduk Sampeyan, untuk itu dikembangkan bahan ajar berupa LKPD Akuntansi Keuangan kelas XI Akuntansi Di SMK Negeri 1 Duduk Sampeyan pada materi perbedaan saldo kas dan saldo bank serta rekonsiliasi bank menggunakan metode PQ4R. Penelitian ini adalah jenis penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D) dengan model 4D menurut Thiagarajan yang meliputi empat tahap pengembangan yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Instrumen yang digunakan adalah lembar telaah ahli, lembar validasi ahli dan angket respon peserta didik. Hasil penelitian berupa: 1) Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) menggunakan metode PQ4R, 2) Kelayakan Lembar Kegiatan Peserta Didik terdiri atas kelayakan isi, penyajian, bahasa dan kegrafikan, memperoleh hasil rata-rata keseluruhan sebesar 81,95%, dengan kategori sangat layak, 3) Respon peserta didik memperoleh hasil rata-rata keseluruhan sebesar 97,33%, dengan kategori sangat baik.

Kata kunci: Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD), Metode PQ4R, Akuntansi Keuangan

Abstract

The learning process that takes place by using the PQ4R method LKPD is known to improve students' understanding ability with PQ4R steps to create an effective reading process. Material differences in cash balances and bank balances and bank reconciliation in LKPD in the form of concepts presented in written form and numbers, thus emphasizing students to read to understand the concepts of each material. The role of LKPD PQ4R can create learning activities that are better planned, independent and complete. That way the educational competency needs are met. The purpose of this research is to produce a teaching material in the form of LKPD using the PQ4R method in financial accounting subjects. The incomplete teaching materials used and the lack of measuring teaching materials from the main teaching materials in financial accounting learning at SMK Negeri 1 Duduk Sampayan, for this purpose, instructional materials developed in the form of Financial Accounting LKPD class XI on material differences in cash and bank balances and bank reconciliation using PQ4R method. This research is a type of development research (R&D) with a 4D model according to Thiagarajan which includes four stages of development, namely defining, designing, developing, and spreading. The instruments used were expert study sheets, expert validation sheets and student questionnaire responses. The results of the research are: 1) Development of Student Activity Sheets (LKPD) using the PQ4R method, 2) Eligibility for Student Activity Sheets consisting of content worthiness, presentation, language and graphics, obtaining an overall average yield of 81.95%, with categories very feasible, 3) The response of students obtained an overall average of 97.33%, with a very good category.

Keywords: LKPD, PQ4R Method, Financial Accounting

PENDAHULUAN

Perkembangan yang bertambah sangat pesat di dunia ilmu pengetahuan semakin membawa perubahan di berbagai bidang kehidupan. Upaya peningkatan kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia sangat diperlukan. Penerapan kurikulum yang sedang berjalan diterapkan yaitu kurikulum 2013 ini sangat berpengaruh terhadap media pembelajaran, kualitas guru, maupun metode yang digunakan. Proses pembelajaran dalam Kurikulum 2013 berpusat kepada peserta didik, tidak lagi terpusat kepada guru yang mana menuntut siswa lebih aktif dalam proses belajar dan guru hanya menjadi fasilitator dan motivator dalam memperoleh pengetahuan di sekolah. Dengan penjelasan tersebut diperlukan lengkapnya sarana atau prasarana guna mendukung lancarnya proses pembelajaran dan dapat mewujudkan salah satu tujuan pendidikan nasional yaitu bahan ajar. Sebuah bahan ajar selain dikembangkan dalam rangka memajukan kualitas pendidikan. Prastowo (2015) menyatakan, “bahan ajar adalah bahan baik alat, informasi ataupun teks yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi sebuah pembelajaran”. Sanjaya (2015) berkata “pembelajaran yang efektif, efisien dan sesuai dengan tujuan, dapat dicapai dengan menerapkan strategi pembelajaran”. Mappasoro (2011) menyatakan bahwa “metode adalah cara yang menggambarkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran”.

Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dikembangkan untuk menunjang kualitas belajar dan dapat diterapkan diberbagai bidang ilmu termasuk akuntansi. PQ4R merupakan penimbul pertanyaan dan tanya jawab yang dapat mendorong peserta didik melakukan pengolahan materi secara mendalam dan luas. PQ4R memungkinkan peserta didik untuk belajar secara sistematis, efektif, dan efisien dalam menghadapi berbagai materi ajar. Pembelajaran menggunakan LKPD metode PQ4R dapat menjadikan peserta didik aktif

dalam menemukan konsep sehingga pengetahuan yang diperoleh menjadi lebih bermakna.

Materi Perbedaan Saldo Kas dan Saldo Bank serta Rekonsiliasi Bank merupakan materi pelajaran akuntansi yang dipelajari peserta didik tingkat SMK kelas XI Semester 1. Materi ini memiliki kompleksitas cukup tinggi karena konsep pembelajaran yang membutuhkan penalaran dan analisis yang cermat. Menyikapi hal tersebut, maka diperlukan LKPD yang bisa melatih peserta didik untuk aktif membangun pemahamannya dengan memberdayakan pengetahuan awal yang telah dimiliki sebelumnya, serta dapat meningkatkan daya ingat peserta didik secara mandiri berdasarkan pemahaman terhadap suatu bacaan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Prastowo (2014) “LKPD mampu meminimalkan peran guru, namun lebih mengaktifkan peserta didik”.

Badriyatul Munawaroh (2014) mengungkapkan hasil penelitiannya tentang metode PQ4R dalam meningkatkan prestasi belajar Akuntansi bahwa metode PQ4R dapat meningkatkan prestasi belajar dan terbukti dapat meningkatkan keaktifan proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak hanya sekedar menghafal. PQ4R merupakan metode pembelajaran yang bertujuan dan menguasai informasi secara detail dan menyeluruh dan bisa memperbaiki kemampuan dan pemahaman siswa dalam belajar (Setiawati, 2017). Metode ini menekankan pembelajaran pada keaktifan belajar peserta didik agar mampu menyerap pembelajaran dengan lebih baik karena peserta didik berperan sebagai sumber dan penerima pembelajaran.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran hanya sebuah buku tes tanpa adanya bahan ajar penunjang bahan ajar utama. Sehingga peserta didik cenderung cepat bosan dan kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Penyajian dalam buku masih monoton yang didalamnya terdapat permasalahan dan pertanyaan-pertanyaan yang harus dikerjakan tanpa memberikan tuntunan dan bimbingan untuk menyelesaikan permasalahan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan LKPD yang dapat menuntun peserta didik untuk mencari secara aktif, mengolah dan membangun pengetahuannya sendiri.

Sebagai pendukung penelitian pengembangan oleh peneliti, terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan LKPD yang akan dikembangkan diantaranya. Penelitian tentang pengembangan LKPD perbedaan saldo kas dan saldo bank serta rekonsiliasi bank dilakukan oleh Sheila Karina Eka Putri (2016) yang berjudul “Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis *Scientific Approach* Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan” memiliki kriteria “sangat layak” digunakan. Alfiana Endrayanti dengan judul “Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Sebagai Bahan Ajar Pendukung Implementasi Kurikulum 2013 pada Materi Rekonsiliasi Bank” memiliki kriteria “sangat layak” digunakan. Dyah Putri Wijayani (2020) tentang “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kontekstual Sebagai Pendukung Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Akuntansi Perbankan dan Keuangan Mikro” dengan kriteria “sangat layak” digunakan.

Berdasarkan penjelasan yang terurai dilakukan pengembangan sebuah perangkat pembelajaran berupa bahan ajar berjudul “Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Menggunakan Metode PQ4R”. Berdasarkan beberapa permasalahan yang sudah disebutkan di atas, diperoleh rumusan masalah berikut; (1) Bagaimana proses pengembangan LKPD menggunakan metode PQ4R?; (2) Bagaimana kelayakan LKPD menggunakan metode PQ4R; (3) Bagaimana respon peserta didik terhadap LKPD menggunakan metode PQ4R. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk (1) Menghasilkan produk berupa LKPD menggunakan metode PQ4R pada mata pelajaran akuntansi keuangan, (2) Menentukan kelayakan LKPD menggunakan metode PQ4R, (3) Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap LKPD menggunakan metode PQ4R.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian pengembangan atau biasa disebut *Research and Development (R&D)*. Dalam Sugiyono (2015) menyatakan “metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, serta menguji keefektifan produk yang dibuat”. Pengembangan yang dilakukan menggunakan model pengembangan 4D (*four D method*). Menurut Thiagaradjan, “model pengembangan 4D terdiri dari tahap pendefinisian/*Define*, tahap perancangan/*Design*, tahap pengembangan/*Develop*, dan tahap penyebaran/*Dissaminate*”. Namun, yang bisa dilakukan pada penelitian ini hanya sebatas pada tahap pengembangan/*Develop*.

Subjek penelitian dari penelitian yang dilakukan ini adalah peserta didik dari kelas XI Akuntansi Di SMK Negeri 1 Duduk Sampeyan. Uji coba terbatas diambil 20 peserta didik dari kelas XI Akuntansi.

Tahap pendefinisian (*define*) adalah tahap pertama pada model pengembangan 4D yang terdiri dari lima langkah yaitu (Thiagaradjan, et. Al, 1974) (1) analisis ujung depan (kurikulum) bertujuan untuk memunculkan dan menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran, sehingga diperlukan suatu pengembangan bahan ajar, (2) analisis peserta didik dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik peserta didik diantaranya tingkat kemampuan atau perkembangan intelektualnya, keterampilan-keterampilan individu atau sosial yang sudah dimiliki dan dapat dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan, (3) analisis tugas bertujuan untuk mengidentifikasi keterampilan-keterampilan utama yang akan dikaji oleh peneliti dan menganalisisnya kedalam himpunan keterampilan tambahan yang mungkin diperlukan, (4) analisis konsep dilakukan untuk mengidentifikasi konsep pokok yang akan diajarkan, menyusunnya dalam bentuk hirarki dan merinci konsep-konsep individu kedalam hal yang kritis dan yang tidak relevan, dan (5) perumusan tujuan pembelajaran berguna untuk merangkum hasil dari analisis konsep dan analisis tugas untuk menentukan perilaku objek penelitian.

Kemudian tahap kedua yaitu perancangan yang ada dua langkah yaitu langkah pemilihan format LKPD dan desain awal LKPD. Langkah pemilihan format LKPD menurut Thiagaradjan, et. Al (1974) “dimaksudkan untuk mendesain atau merancang isi pembelajaran, pemilihan strategi, pendekatan, metode pembelajaran, dan sumber belajar”. Desain awal LKPD Menurut Thiagaradjan, et. Al (1974) “yang dimaksudkan adalah rancangan seluruh perangkat pembelajaran yang harus dikerjakan sebelum dilaksanakan uji coba. Hal ini meliputi berbagai aktivitas pembelajaran yang terstruktur seperti membaca teks, wawancara, dan praktek kemampuan pembelajaran yang berbeda melalui praktek mengajar”.

Selanjutnya akan menghasilkan produk awal atau dinamakan *draft 1* lalu dilanjutkan pada tahap terakhir yaitu tahap pengembangan/*develop* yang didalamnya terdapat aktivitas dilakukannya telaah dan validasi materi, bahasa, dan grafis. Berdasarkan masukan dan saran yang diperoleh dari para ahli kemudian direvisi untuk membuat tampilan dan isi yang disampaikan pada LKPD efektif, lebih tepat, memiliki kualitas teknik yang tinggi dan mudah digunakan. Langkah terakhir yaitu melakukan uji coba terbatas terhadap beberapa peserta didik untuk mendapatkan beberapa saran dan masukan sehingga mengetahui hasil respon peserta didik terhadap penyusunan LKPD yang telah dikembangkan.

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif yang didapatkan dari hasil telaah dan validasi oleh ahli materi, bahasa dan grafis. Menurut Sugiyono (2015) menyatakan bahwa “data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan, sedangkan data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar”. Instrumen penelitian dilakukan untuk mengumpulkan beberapa data dengan penyebaran angket kepada para ahli dan peserta didik (Sugiyono 2015). Ada dua jenis angket yang disebar yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Menurut Sugiyono, (2015)

“angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Setelah penelitian telah dilakukan dan seluruh angket/ kuesioner terkumpul maka langkah selanjutnya melakukan teknik analisis data. Analisis data yang perlu dilakukan jika data dan informasi sudah diperoleh adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis data deskriptif kuantitatif dengan merata-ratakan penilaian setiap validator per item. Menurut I made Wirartha (2006) “analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan”. Sedangkan analisis data kuantitatif menurut Sugiyono (2015) adalah “metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dimaksudkan mendapatkan gambaran dan keterangan mengenai respon pengguna” Kegunaan analisis data kualitatif adalah untuk mengolah data hasil telaah para ahli. Sedangkan kegunaan analisis data kuantitatif untuk mengetahui hasil dari validasi dan kelayakan produk yang dikembangkan. Data hasil angket validasi para ahli dianalisis dengan cara berikut:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah Skor Total}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Jika sudah diketahui hasil persentasenya maka selanjutnya akan dilakukan intepretasi kedalam kriteria yang sudah ditentukan. Berikut ini merupakan tabel penilaian aspek validasi ahli dengan skala likert.

Tabel 1 Kriteria Sklala Likert

Kriteria	Nilai/Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Sedang	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Sumber: Ridwan (2015:13)

Tabel 2 Kriteria Interpretasi Validasi Ahli

Penilaian (dalam %)	Kriteria Interpretasi
0-20	Sangat Tidak Layak
21-40	Tidak Layak
41-60	Cukup Layak
61-80	Layak
80-100	Sangat Layak

Sumber: Diadaptasi dari Ridwan (2015:15)

Hasil dari pengisian angket respon peserta didik menggunakan skala Guttman dijelaskan pada tabel 3.

Tabel 3 Kriteria Skor Skala Guttman

Jawaban	Skor
YA	1
TIDAK	0

Sumber: Riduwan (2015:17)

Tabel 4 Kriteria Interpretasi Skor Pendapat Peserta Didik

Penilaian (dalam %)	Kriteria Interpretasi
0-20	Sangat Tidak Baik
21-40	Tidak Baik
41-60	Cukup Baik
61-80	Baik
80-100	Sangat Baik

Sumber: Ridwan (2015:15)

Kesimpulan yang didapat dari tabel 1, tabel 2, tabel 3 dan tabel 4 adalah jika persentase keseluruhan rata-rata penilaian dari hasil validasi ahli sebesar $\geq 61\%$ maka dapat dikategorikan layak atau sangat layak. Jika persentase keseluruhan rata-rata penilaian dari pendapat peserta didik $\geq 61\%$ maka dapat dikategorikan baik atau sangat baik. Sehingga lembar kegiatan peserta didik yang dikembangkan efektif bila digunakan pada saat pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pendefinisian

Hasil penelitian pada tahap pendefinisian (*define*) meliputi 5 langkah yang harus diamati yaitu (1) Analisis ujung depan. Berdasarkan hasil analisis diketahui kurikulum yang diterapkan di SMK Negeri 1 Duduk Sampeyan yaitu Kurikulum 2013. Dalam pembelajaran masih kurang lengkapnya bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum 2013 pada SMK Negeri 1 Duduk Sampeyan. Khususnya dalam pengembangan LKPD yang dilakukan oleh guru. Belum lengkapnya bahan ajar tersebut membuat pembelajaran berlangsung kurang maksimal.

(2) Analisis siswa, berdasarkan hasil analisis siswa yang menjadi sasaran uji coba LKPD adalah 20 peserta didik kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Duduk Sampeyan yang umumnya berusia 16-17 tahun. Hasil wawancara yang dilakukan diperoleh karakteristik peserta didik memiliki kemampuan belajar yang homogen dan mampu menyelesaikan masalah secara berkelompok. Peserta didik terbiasa hanya menghafal tanpa memahamii konsep penggunaan laporan-laporan penyusunan pada materi, sehingga sulit untuk menyelesaikan soal yang non rutin. Selain itu, peserta didik hanya mendengar penjelasan materi dari guru sehingga kurang aktif dalam proses pembelajaran.

(3) Analisis tugas. Adapun tugas yang perlu dilakukan peserta didik menggunakan LKPD dimulai dari tahap *Preview* merupakan kegiatan mengamati isi bacaan yang akan dibaca. Hal-hal yang akan diamati meliputi judul, subjudul, dan kata-kata penting. Setelah itu peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan pada tahap *question* yang berkaitan dengan isi bacaan. Kemudian setelah dibuat pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan, maka tahap *read* peserta didik diminta untuk membaca secara keseluruhan isi bacaan yang ada. Pada saat membaca, peserta didik juga harus memperhatikan dan mencari jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat. Tahap selanjutnya adalah merefleksikan isi bacaan (*reflect*) kemudian meminta peserta didik membuat intisari bacaan

atau peta konsep dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dijawab dan dari pembahasan yang telah dilakukan (*recite*). Terakhir adalah *review* meminta peserta didik memeriksa kembali jawaban mereka untuk menghindari kesalahan penulisan dan lain-lainnya; mengerjakan latihan soal secara individu; mengerjakan penugasan kelompok.

(4) Analisis konsep difokuskan pada materi perbedaan saldo kas dan saldo bank serta rekonsiliasi bank dengan perincian materi perbedaan saldo kas dan saldo bank meliputi faktor-faktor penyebab terjadinya perbedaan saldo, faktor waktu penyebab terjadinya perbedaan saldo, dan faktor kekeliruan. Sedangkan perincian materi rekonsiliasi bank meliputi pengertian rekonsiliasi bank, pengertian rekening koran, hubungan antara rekening koran dengan penyusunan rekonsiliasi bank, proses penyusunan rekonsiliasi bank, dan metode rekonsiliasi bank.

(5) Analisis tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis dirumuskan beberapa tujuan pembelajaran diantaranya diharapkan peserta didik mampu menjelaskan perbedaan faktor-faktor penyebab terjadinya perbedaan saldo kas dan saldo bank, menjelaskan faktor waktu dan faktor kekeliruan sebagai penyebab terjadinya perbedaan saldo kas dan saldo bank, mengidentifikasi penyebab perbedaan saldo kas menurut catatan bank dan catatan perusahaan, menjelaskan pengertian rekonsiliasi bank, menjelaskan pengertian rekening koran, menjelaskan hubungan antara rekening koran dengan menyusun rekonsiliasi bank, menjelaskan prosedur rekonsiliasi bank, menjelaskan metode penyusunan rekonsiliasi bank, menyusun laporan rekonsiliasi bank dan pencatatan pos-pos penyesuaian.

Tahap Perancangan

Tahap perancangan ini merupakan tahap menyiapkan susunan rencana awal dalam mengembangkan bahan ajar berupa LKPD (Lembar Kegiatan Peserta Didik) menggunakan metode PQ4R. Rencana awal dengan menyiapkan prototype berupa lembar kegiatan peserta didik untuk kelas XI akuntansi materi perbedaan saldo kas dan saldo bank serta rekonsiliasi bank. Hasil yang diperoleh pada tahap awal LKPD disusun dalam *draft* I yang disajikan dibawah ini.

Tabel 1. Draft I

1. Kegiatan 1 (Perbedaan saldo kas dan saldo bank)
 - a. Menjelaskan perbedaan faktor-faktor penyebab terjadinya perbedaan saldo kas dan saldo bank.
 - b. Menjelaskan faktor waktu sebagai penyebab terjadinya perbedaan saldo kas dan saldo bank.
 - c. Menjelaskan faktor kekeliruan sebagai penyebab terjadinya perbedaan saldo kas dan saldo bank.
 - d. Mengidentifikasi penyebab perbedaan saldo kas menurut catatan bank dan catatan perusahaan.
 2. Kegiatan 2 (Rekonsiliasi Bank)
 - a. Menjelaskan pengertian rekonsiliasi bank.
 - b. Menjelaskan pengertian rekening koran.
 - c. Menjelaskan hubungan antara rekening koran dengan menyusun rekonsiliasi bank.
 - d. Menjelaskan prosedur rekonsiliasi bank.
 - e. Menjelaskan metode penyusunan rekonsiliasi bank.
 - f. Menyusun laporan rekonsiliasi bank dan pencatatan pos-pos penyesuaian.
-

Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan dilakukan setelah penyusunan *draft* I telah selesai dengan melakukan uji validitas LKPD. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas ahli. Uji ahli dilakukan oleh ahli materi, bahasa dan grafik. Para ahli validasi diberikan angket dan produk hasil pengembangan LKPD menggunakan metode PQ4R. Tahap pengembangan ini meliputi langkah pertama yaitu telaah LKPD. Langkah kedua melakukan revisi *draft* I sesuai saran/masukan yang diterima di lembar telaah. Sehingga dihasilkan bahan ajar berupa LKPD *draft* II. Setelah semua saran dan masukan sudah direvisi selanjutnya LKPD divalidasi oleh para ahli lagi. Setelah divalidasi peneliti memperoleh data yang kemudian dilakukan analisis data untuk mengetahui nilai kelayakan LKPD. Berikut ini disajikan hasil rekapitulasi validasi LKPD:

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli

No	Komponen	Presentase	Kategori
1.	Kelayakan Isi	80,625%	Sangat Layak
2.	Kelayakan Penyajian	82,2%	Sangat Layak
3.	Kelayakan Bahasa	85%	Sangat Layak
4.	Kelayakan Grafis	80%	Layak
Rata-rata keseluruhan		81,95%	Sangat Layak

Sumber: data diolah peneliti (2020)

Berdasarkan hasil analisis data validasi dari keempat validator diperoleh presentase kelayakan isi 80,625% (kategori sangat layak), kelayakan penyajian 82,2% (kategori sangat layak), kelayakan bahasa 85% (kategori sangat layak) dan kelayakan grafis 80% (kategori layak). Rata-rata keseluruhan hasil validasi ahli 81,95% dengan kategori sangat layak.

Langkah terakhir yang harus dilakukan adalah uji coba terbatas ke 20 peserta didik dari SMK Negeri 1 Duduk Sampeyan untuk mengetahui hasil respon peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan. Berikut ini adalah rekapitulasi hasil respon siswa:

Tabel 3. Hasil Uji Coba Terbatas

No.	Aspek yang dinilai	Hasil	Ket
1	Komponen isi	100%	Sangat Baik
2	Komponen penyajian	97,33%	Sangat Baik
3	Komponen kebahasaan	92%	Sangat Baik
4	Komponan kegrafisan	100%	Sangat Baik
Rata-rata keseluruhan		97,33%	Sangat Baik

Sumber: data diolah peneliti (2020)

Berdasarkan table 3 hasil respon peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan diperoleh presentase komponen kelayakan isi 100% (kriteria sangat baik), kelayakan penyajian 97,33% (kriteria sangat baik), komponen kebahasaan (kriteria sangat baik), dan komponen kelayakan kegrafisan 100% (kriteria sangat baik). Berdasarkan data yang didapat dari analisis hasil uji coba terbatas respon peserta didik terhadap LKPD menggunakan metode

PQ4R presentase rata-rata keseluruhan 97,33%. Sehingga bisa disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan sangat baik untuk digunakan sebagai bahan ajar kelas XI akuntansi keuangan di SMK Negeri 1 Duduk Sampeyan. Hal ini sejalan dengan penelitian Badriyatul Munawaroh (2014) yang menyatakan bahwa metode PQ4R dalam meningkatkan prestasi belajar Akuntansi dan dapat meningkatkan keaktifan proses pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

LKPD sebelum dikembangkan dari segi materi kurang memerhatikan penulisan asing yang seharusnya dimiringkan, kesalahan penulisan dicek lagi, update soal, dan mengoreksi soal nominal yang belum real. Dari segi bahasa menggunakan kalimat efektif agar lebih mudah dibaca oleh peserta didik, menggunakan diksi baku sesuai dengan EBI dan KBBI, memperbaiki struktur kalimat, serta menyesuaikan ejaan Bahasa Indonesia. Dari segi grafis mencari gambar pada cover yang dapat menggambarkan isi LKPD, memerhatikan tata letak pada cover, dan memastikan kotak jawaban dapat memuat jawaban peserta didik.

Kelayakan LKPD berdasarkan rekapitulasi hasil validasi diperoleh kriteria “sangat layak” (Riduwan, 2015) dengan persentase sebesar 81,95%. Artinya LKPD dikembangkan dinilai jika digunakan pada saat pembelajaran maka sangat layak karena dilihat dari keempat komponen kelayakan disusun menurut BSNP (2014). Rekapitulasi hasil uji terbatas respon peserta didik terhadap LKPD sebesar 97,33% kategori “sangat baik”.

Dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai LKPD yang dikembangkan dapat disimpulkan dapat memudahkan pemahaman terhadap materi, memotivasi peserta didik, penggunaan bahasa mudah dimengerti dan desain bahan ajar yang menarik.

Saran

Penulis menyarankan kepada guru mata pelajaran akuntansi untuk menggunakan bahan ajar lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan metode *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) pada materi perbedaan saldo kas dan saldo bank serta rekonsiliasi bank. Penulis juga menyarankan untuk peneliti pengembangan selanjutnya agar dapat diuji penggunaannya dengan membandingkan efektivitas LKPD dengan pendekatan, model, strategi, atau metode lain. Penulis menyarankan untuk sekiranya ada pihak atau perusahaan maupun penerbit yang mau mengembangkan dan mencetak produk ini dan digunakan sebagai alat alternatif untuk belajar perbedaan saldo kas dan saldo bank serta rekonsiliasi bank pada kelas XI SMK.

DAFTAR PUSTAKA

- Endrayanti, Alfianah. 2016. Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Sebagai Bahan Ajar Pendukung Implementasi Kurikulum 2013 Pada Materi Rekonsiliasi Bank. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 4 Nomor 3, 1-6.
- Mappasoro. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar.
- Munawaroh, Badriyatul. 2014. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Melalui Media Komik Dalam Strategi Pembelajaran PQ4R. *Jupe UNS*, 2 Nomor 2, 61-72.
- Prastowo, Andi. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta : DIVA Press.

- Putri, Sheila Karina. 2016. Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis Scientific Approach pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 4 Nomor 3, 1-6.
- Riduwan. 2015. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, Arief S, Rahardjo, R., Haryono, A., Rahardjito. 2010. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Setiawati, Henny. 2017. *The Correlation Between Concept Gaining and Retention in PQ4R, TPS, and PQ4R-TPS Learning Strategies*. *Advances in Social Sciences Research Journal*. Vol 4 (9).
- Shoib, Muhammad., Inamullah, H, M., Irsyadullah, H, M., Ali, Riasat. 2016. Effect of PQ4R Strategy on Slow Learners' Level of Attention in English Subject at Secondary Level. *Journal of Research and Reflections in Education*. 10 (2), 147-155. <http://www.ue.edu.pk/jrre>
- Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Thiagarajan, S., Semmel, D.S & Semmel, M. I. 1974. *Intructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Minneapolis, Minnesota: Leadership Training Institute/Special Education, University of Minnesota.
- Trianto, 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta. Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wijayani, Dyah Putri. 2020. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kontekstual Sebagai Pendukung Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Akuntansi Perbankan dan Keuangan Mikro. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*.
- Wirartha, I Made. 2006. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Andi Offset